

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta membuktikan bahwa antara kedua variabel yang diteliti yakni paparan debu dan masa kerja terhadap kapasitas paru mempunyai pengaruh yang signifikan maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kadar debu terhadap kapasitas paru pekerja tambang kapur tradisional. Pengukuran kadar debu lebih menitikberatkan pada nilai *Total Suspended Partikulat* di lingkungan kerja yang telah melebihi baku mutu yang ditetapkan.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lama paparan terhadap kapasitas paru pekerja tambang kapur tradisional. Semakin lama seseorang bekerja maka semakin tinggi pula resiko keterpaparan di lingkungan kerja. Paling banyak diperoleh responden yang jam kerjanya telah melebihi kriteria yang ditetapkan.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan APD (masker) terhadap kapasitas paru pekerja tambang kapur tradisional. Kebiasaan untuk tidak menggunakan masker telah lama dilakukan oleh responden hal ini disebabkan karena mereka sudah terbiasa ataupun sudah resisten dengan situasi dan kondisi di lingkungan kerja. Pemanfaatan menggunakan masker seharusnya di galakkan oleh pekerja, karena membiasakan diri untuk mengantisipasi bahaya

kontaminasi langsung dengan faktor berpengaruh di lingkungan kerja adalah tindakan pencegahan dini yang bisa di berlakukan.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara masa kerja terhadap kapasitas paru pekerja tambang kapur tradisional. Semakin lama masa kerja seseorang maka semakin tinggi pula risiko yang dapat mengakibatkan penurunan kapasitas paru responden. Paling banyak di peroleh responden yang masa kerjanya telah melebihi kriteria yang di tetapkan. Sebab debagian besar pekerja dari kecil sudah berprofesi sebagai pekerja tambang kapur tradisional sampai pada masa sekarang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dan observasi selama penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pekerja

Upaya penanggulangan yang di buktikan dengan tindakan cepat tanggap untuk mengantisipasi bahaya yang ada di lingkungan kerja merupakan langkah awal untuk di berlakukan dalam hal melindungi kesehatan dan keselamatan kerja. Dengan hasil penelitian ini, di harapkan kepada pekerja untuk menumbuhkan kesadaran diri dengan cara menerapkan upaya pengendalian lingkungan kerja seperti melakukan penataan tempat penambangan kapur yang dapat meminimalisir terjadinya dampak negatif pada saat bekerja seperti tersedianya pondok sederhana dengan ruangan terbuka luas dan

terletak tidak jauh dari tempat kerja, meluangkan waktu sejenak untuk istirahat yang cukup guna mengurangi faktor beban kerja yang terlalu berat, mengatur jam kerja sesuai dengan kemampuan pekerja setiap hari dengan cara menyusun rencana kerja yang terstruktur sesuai dengan porsi waktu yang ada, memanfaatkan alat bantu pelindung diri sederhana yang dapat di gunakan untuk meminimalisir kontaminasi paparan debu yang bisa terhirup, seperti menggunakan kain bekas yang bersih mudah di sediakan, menjaga kenyamanan kerja agar tetap fokus dalam menyelesaikan pekerjaan dan yang paling utama adalah melakukan upaya pencegahan, pemeriksaan dini, serta pemeliharaan kesehatan dan keselamatan kerja.

2. Pihak Pemerintah Terkait

Peran serta pemerintah terkait sangat dibutuhkan untuk memberikan kesejahteraan pada masyarakatnya. Hal ini yang di harapkan oleh pekerja tambang kapur tradisional yang salah satunya terletak di Kelurahan Buliide Kecamatan Kota Barat. Pemerintah di harapkan untuk lebih meningkatkan upaya pemantauan dan penanggulangan di kawasan penambangan kapur tradisional melalui beberapa alternatif solusi solutif yang dapat di ampuh, diantaranya membuka kredit usaha rakyat berkelanjutan bagi para pekerja, melakukan sosialisasi tentang penanganan cepat tanggap perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja, melakukan pemantauan kualitas udara setiap tahunnya guna meminimalisir tingkat pencemaran udara yang berakibat pada

masyarakat di sekitar kawasan penambangan kapur, menyediakan APD yang mudah di jangkau dan bisa digunakan pekerja guna mengurangi dampak paparan debu terhadap bahaya berkurangnya kemampuan paru untuk dapat berfungsi secara normal, memotivasi pekerja untuk memeriksakan diri ke instansi kesehatan yang terkait sehingga pekerja dapat menyadari kemungkinan akibat negatif yang timbul, meningkatkan pendataan dan observasi secara berkala melalui pos upaya kesehatan kerja agar diperoleh perkembangan status kesehatan khususnya bagi para pekerja tambang kapur tradisional di Kelurahan Buliide, Kecamatan Kota Barat.